

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang sangat penting bagi pengembangan ilmu dan bagi pemecahan suatu masalah. Penelitian pada hakekatnya adalah upaya untuk mencari jawaban yang benar dan logis atas suatu masalah yang didasarkan atas data empiris yang terpercaya.²⁶

Penulis menggunakan metode kualitatif. Penulis bertujuan menganalisis suatu aspek dengan cara observasi, investigasi, eksplorasi terhadap suatu objek penelitian yang sifatnya deskriptif dan cenderung menggunakan data yang sifatnya subyektif. Realitas yang dipelajari berdasarkan fenomena kehidupan sehari-hari yang dikonstruksikan sebagai nilai sosial partisipan. Oleh karenanya pemaknaan realitas harus sesuai dengan pemahaman partisipan. Penelitian kualitatif ini juga memiliki jalinan variabel yang sulit diukur, karena kondisi yang terdapat pada obyek penelitian dapat berubah-ubah.

²⁶ Satori, Prof. Dr. Djam'an, dkk. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta. hal 1.

Creswell mengemukakan,²⁷ '*qualitative research is an inquiry process of understanding based on distinct methodological traditions of inquiry that explore social or human problem. The researcher builds a complex, holistic picture, analyzes words, reports detailed views of informants, and conducts the study in natural setting*'. Artinya, penelitian kualitatif adalah suatu proses *inquiry* tentang pemahaman berdasar pada tradisi-tradisi metodologis terpisah; jelas pemeriksaan bahwa menjelajah suatu masalah sosial atau manusia. Peneliti membangun suatu kompleks, gambaran *holistic*, meneliti kata-kata, laporan-laporan memerinci pandangan-pandangan dari penutur asli, dan melakukan studi suatu pengaturan yang alami.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif atau studi kasus. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, satu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran, ataupun lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Adapun tujuan digunakan metode deskriptif ini, yaitu :

- a. Peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa yang akan diselidiki. Dengan kata lain penelitian dengan cara deskriptif tidak hanya membutuhkan kontrol terhadap peristiwa perilaku yang diselidiki.
- b. Fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer didalam konteks kehidupan nyata.

²⁷ Satori, Prof. Dr. Djam'an, dkk. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta. hal 24.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode penellitian yang digunakan untuk membuat suatu gambaran mengenai perkembangan terhadap fenomena tertentu.

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada sistem kaderisasi keanggotaan pada Grup Paduan Suara Mahasiswa khususnya di Universitas Lampung. Aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

1. Organisasi Paduan Suara Mahasiswa Universitas Lampung.
2. Pola Komunikasi pada Paduan Suara Mahasiswa Universitas Lampung.
3. Mekanisme yang ditempuh dalam proses dan kegiatan yang mengimplementasikan proses kaderisasi pada Paduan Suara Mahasiswa Universitas Lampung.
4. Pola kaderisasi PSM Unila dalam keanggotaan, kepengurusan perihal latihan serta penampilan.

3.3 Penentuan Informan

Peneliti menggunakan sampel purposif (*purposive sampling*), yaitu pemilihan informan berdasarkan pada karakteristik tertentu yang sesuai tujuan. Peneliti memilih unit analisis tersebut berdasarkan kebutuhannya dan menganggap bahwa unit analisis tersebut representatif. Penentuan berdasarkan tujuan, adalah “memilih yang kaya informasi untuk diteliti secara mendalam”²⁸.

²⁸ Satori, Prof. Dr. Djam'an, dkk. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta. hal 52.

Informan untuk data primer yang dipilih berjumlah 3 (tiga) orang, yang merupakan pengurus Paduan Suara Mahasiswa Universitas Lampung ditambah 5 (lima) orang anggota untuk data sekunder. Informan tersebut dipilih berdasarkan pada pemahaman dan pengetahuan mengenai pola komunikasi organisasi pada kegiatan kaderisasi keanggotaan. Adapun kriteria yang dijadikan ketentuan pemilihan informan untuk data primer, antara lain:

1. Informan adalah orang-orang yang berwenang menentukan kebijakan dalam penyusunan setiap kegiatan dan program kerja di PSM Unila.
2. Turut serta dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga memahami seluk-beluk pelaksanaan kegiatan kaderisasi pada PSM Unila.

Sedangkan untuk informan sekunder yang dipilih peneliti untuk mengetahui tanggapan mereka mengenai kegiatan kaderisasi yang dilakukan PSM Unila dengan kriteria sebagai berikut:

1. Untuk publik internal merupakan orang yang terlibat langsung dan merupakan sasaran tetap kegiatan kaderisasi di PSM Unila, berjumlah 2 orang yang merupakan anggota yang baru bergabung dengan PSM .
2. Untuk publik eksternal adalah senior atau alumni yang telah cukup lama atau merupakan anggota yang sedang atau pernah aktif selama lebih dari 3 (tiga) tahun sehingga mereka benar-benar memahami mengenai PSM.

3.4 Sumber Data

1. Data Primer.

Data ini berupa data utama yang digunakan dalam melakukan penelitian sumber data yaitu berupa wawancara dengan para pengurus inti .

2. Data Sekunder.

Data ini berupa data-data lain yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan yang dapat mendukung data primer.

a. Data dalam bentuk teks: dokumen, jurnal, dll.

b. Data bentuk gambar: foto, video, dll.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Perolehan data penelitian yang luas serta mendalam, maka upaya yang dilakukan melalui :

1. Observasi Partisipasi.

2. Wawancara.

Dalam melakukan wawancara, dibuat pedoman yang dijadikan acuan, dan instrumen wawancara yang dilakukan bersifat terbuka serta terstruktur dengan pedoman.

3. Studi Dokumentasi, terutama mengenai akurasi sumber dokumen, bermanfaat bagi bukti penelitian, dan sesuai dengan standar kualitatif, tidak reaktif.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan adalah deskriptif naratif. Teknis ini menurut Miles dan Huberman yaitu ²⁹:

a. Reduksi data

Merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diversifikasi.

b. Penyajian dan analisis data

Pada tahap ini dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Setelah tahap penyajian data, maka data tersebut dianalisis sesuai dengan fokus kajian yang telah ditetapkan, melalui teknik analisis isi kualitatif.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi.

Verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan.

²⁹ Satori, Prof. Dr. Djam'an, dkk. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta. hal 221.